

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Topologi WLAN pada IEEE 802.11e HCCA.....	4
2.2. Prinsip Kerja Protokol MAC IEEE 802.11e HCCA	5
BAB III. METODE PENELITIAN.....	11
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	11
3.3. Prosedur Penelitian.....	11
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
4.1. Skenario 1	17
4.1.1. Hasil dan Pembahasan Delay End-to-end.	17
4.1.2. Hasil dan Pembahasan Throughput	27
4.2. Skenario 2	30
4.2.1. Hasil dan Pembahasan Delay End-to-end.	30
4.2.2. Hasil dan Pembahasan Throughput	33
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran-saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Parameter MAC untuk physical layer IEEE 802.11b	12
Tabel 4.1	Rata-rata, variansi dan maksimum <i>delay end-to-end</i> Per flow untuk trafik audio	22
Tabel 4.2	Rata-rata, variansi dan maksimum <i>delay end-to-end</i> Per flow untuk trafik video	26
Tabel IV.3	<i>Throughput</i> rata-rata per flow dengan HCCA dan DCF	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Topologi Sederhana WLAN IEEE 802.11e	5
Gambar 2.2	Hubungan <i>interframe space</i> (IFS) IEEE 802.11e	7
Gambar 2.3	Contoh interval beacon yang digunakan pada Algoritma scheduling HCF	7
Gambar 3.1	Topologi skenario 1	15
Gambar 3.2	Topologi skenario 2	16
Gambar 4.1	<i>Delay end-to-end</i> trafik audio terhadap waktu untuk <i>flow</i> 3 (<i>downlink</i>)	18
Gambar 4.2	<i>Delay end-to-end</i> trafik audio terhadap waktu untuk <i>flow</i> 4 (<i>uplink</i>)	18
Gambar 4.3	Rata-rata <i>delay end-to-end</i> per <i>flow</i> untuk trafik audio	19
Gambar 4.4	Variansi <i>delay end-to-end</i> per <i>flow</i> untuk trafik audio	20
Gambar 4.5	Maksimum <i>delay end-to-end</i> per <i>flow</i> untuk trafik audio	20
Gambar 4.6	Rata-rata <i>delay end-to-end</i> terhadap jumlah node untuk trafik audio	22
Gambar 4.7	<i>Delay end-to-end</i> trafik video terhadap waktu untuk <i>flow</i> 3 (<i>downlink</i>)	23
Gambar 4.8	<i>Delay end-to-end</i> trafik video terhadap waktu untuk <i>flow</i> 4 (<i>uplink</i>)	23
Gambar 4.9	Rata-rata <i>delay end-to-end</i> per <i>flow</i> untuk trafik video	24
Gambar 4.10	Variansi <i>delay end-to-end</i> per <i>flow</i> untuk trafik video	25
Gambar 4.11	Maksimum <i>delay end-to-end</i> per <i>flow</i> untuk trafik video	25
Gambar 4.12	Rata-rata <i>delay end-to-end</i> terhadap jumlah node untuk trafik video	27
Gambar 4.13	<i>Throughput</i> audio terhadap waktu pada QAP	28
Gambar 4.14	<i>Throughput</i> video terhadap waktu pada QAP	28
Gambar 4.15	Rata-rata <i>throughput</i> terhadap jumlah node untuk trafik audio	29
Gambar 4.16	Rata-rata <i>throughput</i> terhadap jumlah node untuk trafik video	29
Gambar 4.17	Rata-rata <i>delay end-to-end</i> terhadap jumlah node BE	

pada <i>flow</i> 2 untuk trafik audio	30
Gambar 4.18 Variansi <i>delay end-to-end</i> terhadap jumlah node BE	
pada <i>flow</i> 2 untuk trafik audio	30
Gambar 4.19 Maksimum <i>delay end-to-end</i> terhadap jumlah node BE	
pada <i>flow</i> 2 untuk trafik audio	31
Gambar 4.20 Rata-rata <i>delay end-to-end</i> terhadap jumlah node BE	
pada <i>flow</i> 2 untuk trafik video	32
Gambar 4.21 Variansi <i>delay end-to-end</i> terhadap jumlah node BE	
pada <i>flow</i> 2 untuk trafik video	32
Gambar 4.22 Maksimum <i>delay end-to-end</i> terhadap jumlah node BE	
pada <i>flow</i> 2 untuk trafik video	33
Gambar 4.23 Rata-rata <i>throughput</i> terhadap jumlah node pada <i>flow</i> 2	
untuk trafik audio	33
Gambar 4.24 Rata-rata <i>throughput</i> terhadap jumlah node pada <i>flow</i> 2	
untuk trafik video	34